

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis maka diperoleh kesimpulan bahwa program tahfiz yang ada di Asrama Mahasiswi Tahfiz Husada menerapkan empat fungsi manajemen yaitu dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan atau pengarahan dan pengawasan serta memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan program tahfiz Al Qur'an.

1. Perencanaan yang dilakukan dalam program tahfiz Al Qur'an belum terlaksana dengan maksimal. Adapun hasil perencanaan program tahfiz Al Qur'an yaitu dimulai dari rapat antar pemimpin dan para ustadzah tahfiz dalam pembuatan program kerja, menentukan sasaran, menetapkan strategi dan target, menetapkan tujuan, merumuskan metode tahfiz, dan evaluasi rencana.
2. Pengorganisasian program tahfiz Al Qur'an yaitu membentuk struktur kepengurusan, pembentukan dan pembagian para ustadzah, membangun hubungan antar pimpinan dengan para ustadzah dan kerjasama dengan antar para ustadzah di Asrama Mahasiswi Tahfiz Husada.
3. Pelaksanaan atau pengarahan program tahfiz Al Qur'an dilakukan oleh pimpinan asrama. Pelaksanaan atau pengarahan tersebut antara lain membangun hubungan dan kerjasama antar pimpinan dan para

ustadzah, pimpinan dalam memotivasi para ustadzah, pimpinan dalam membina dan mengarahkan para ustadzah serta pimpinan dalam menjalin komunikasi dengan para ustadzah.

4. Pengawasan atau evaluasi terhadap program tahfiz Al Qur'an yaitu dengan ujian hafalan serta menindaklanjuti mahasantriwati yang kurang aktif dalam kegiatan.

Faktor pendukung dalam Asrama Mahasiswi Tahfiz Husada yaitu para ustadzah yang memiliki latar belakang pendidikan yang mumpuni, sikap solidaritas dan profesional antar para ustadzah, mempunyai lingkungan yang baik, yayasan yang selalu terbuka dalam menerima laporan dari asrama dan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sedangkan faktor penghambatnya berupa faktor internal dan eksternal yaitu ada sebagian dari mahasantriwati yang kurang menyadari akan kewajiban mereka sebagai mahasantriwati serta aktivitas di dalam kampus maupun di luar yang terkadang berbenturan dengan waktu halaqah sehingga menjadi penghambat dalam mengikuti kegiatan halaqah tahfiz Al Qur'an.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa masukan atau saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Kepada Pimpinan, agar terus mengembangkan dan mempertahankan kesuksesan program tahfiz untuk mencetak generasi mahasiswa-mahasiswi yang qur'ani dan berprestasi.

2. Kepada Uustadzah, agar terus melakukan inovasi-inovasi terbaru dalam program tahfiz agar dapat meningkatkan semangat mahasantriwati dalam menghafal Al Qur'an.
3. Kepada mahasantriwati, tetap semangat menghafal Al Qur'an dan diharapkan lebih meningkatkan kesadaran diri masing-masing agar tetap rajin mengikuti kegiatan halaqah dan bisa membagi waktu dengan baik supaya kegiatan menghafal tidak terganggu oleh kegiatan di luar dan juga mampu menjadi seorang hafidzah yang Allah muliakan.
4. Agar kiranya penelitian ini dapat menjadi masukan dan tambahan informasi bagi asrama ataupun yayasan dalam pengelolaan program tahfiz untuk meningkatkan minat hafal mahasantriwati.